

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian ini
1.	Peneliti: Bella Anggrani, Usep Saipudin Judul: Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Nilai Perusahaan Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh performa aktual dalam pengelolaan lingkungan dibandingkan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya tidak menambahkan variabel ESG sebagai mediasi. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek perusahaan <u>subsektor</u> pertambangan mineral. 3. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Peneliti: Ade Dwi Lestari, Khomsivah Judul: Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Penerbit: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (2023)	Hasil dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi perusahaan dalam menerapkan kinerja lingkungan dan <u>green accounting</u> serta dapat mengungkap <u>sustainability report</u> sesuai dengan standar untuk meningkatkan kepentingan lingkungan hidup.	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan variabel independen kinerja lingkungan dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. 2. Hasil penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen lain seperti penerapan <u>green accounting</u> dan pengungkapan <u>sustainability</u>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen lain seperti, biaya lingkungan, kinerja perusahaan dan variabel <u>intervening ESG</u>.

			2. Periode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu 2019-2022, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. 3. Penelitian sebelumnya menggunakan alat analisis SPSS, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SmartPLS.
3.	Peneliti: Nurul Ilmi, Titik Agus Setyaningsih Judul: Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya perusahaan terhadap nilai profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i>. Penerbit: Journal of Social Science Research (2025)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (variabel <i>intervening</i>) atau secara tidak langsung profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (variabel <i>intervening</i>) atau secara tidak langsung profitabilitas mampu memediasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menggunakan profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan ESG sebagai variabel <i>intervening</i>. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu seluruh perusahaan sektor pertambangan, sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada subsektor pertambangan mineral. 3. Periode dalam penelitian sebelumnya yaitu 2018-2023, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. 4. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.	Peneliti: Yola Farista Utami Putri, Eni Indriani, Robith Hudaya Judul: Analisis pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>. Penerbit: <i>Journal of Social Science Research</i> (2024)	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>, dan biaya lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>.	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menunjukkan bahwa biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan ESG sebagai variabel <i>intervening</i>. 2. Objek dalam penelitian sebelumnya yaitu perusahaan sektor manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor pertambangan mineral. 3. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2017-2021, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024.
5.	Peneliti: Sutrisno, Iskandar Muda, Azizul Kholis. Judul: Pengaruh kinerja keuangan, kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh tujuan pembangunan berkelanjutan.	Hasil penelitian menunjukkan Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan <i>perusahaan</i>, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>memoderasi</i> pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap nilai	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen lain seperti, kinerja keuangan dan

	Penerbit: TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan.	perusahaan, namun tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan dan kinerja sosial terhadap nilai perusahaan.	kinerja sosial, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen lainnya seperti biaya lingkungan dan kinerja perusahaan. 2. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel moderasi tujuan pembangunan , sedangkan penelitian ini menggunakan variabel intervening ESG. 3. Objek pada penelitian sebelumnya yaitu seluruh perusahaan BUMN, sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan subsektor pertambangan mineral.
6.	Peneliti: Windya Shervyn UY, Erna Hendrawati Judul: Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Penerbit: LIABILITY (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa corporate social responsibility dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen yaitu CSR, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen lain yaitu biaya lingkungan dan kinerja lingkungan. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor pertambangan mineral. 3. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2016-2018, sedangkan periode penelitian ini adalah 2020-2024. 4. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

7.	Peneliti: Fatimah Zahara Judul: Pengungkapan kinerja lingkungan sebagai mekanisme peningkatan kinerja untuk menciptakan nilai perusahaan. Penerbit: Riset & Jurnal Akuntansi (2022)	Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh hasil bahwa pengungkapan emisi gas karbon dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dan terutama kinerja keuangan, dan kinerja perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, kinerja perusahaan tidak memediasi pengaruh pengungkapan emisi gas karbon terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian ini dan sebelumnya, sama-sama menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan anggota indeks saham syariah Indonesia, sedangkan objek penelitian ini yaitu perusahaan subsektor pertambangan mineral. 2. Periode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu 2017-2021, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024.
8.	Peneliti: Jefry Ari Mauliddin, Anang Subardjo. Judul: Pengaruh leverage, profitabilitas, environmental, social, dan governance terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan kinerja environmental, social, dan governance (ESG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen yaitu leverage dan profitabilitas, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja perusahaan. 2. Penelitian sebelumnya menempatkan ESG sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menempatkan ESG sebagai variabel <u>intervening</u>.

			3. Alat analisis dalam penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan alat analisis SmartPLS. 4. Periode penelitian sebelumnya hanya pada tahun 2022, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024.	3. Alat analisis dalam penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan alat analisis SmartPLS. 4. Periode penelitian sebelumnya hanya pada tahun 2022, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024.
9.	Peneliti: Novrianti Manulang, Harry Z. Soeratin. Judul: Pengaruh pengungkapan <i>environmental, social, dan governance</i> terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Journal of Business Economics and Management (2024)	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan ESG yang lebih baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama melalui peningkatan citra perusahaan yang lebih positif di mata investor. Dimensi lingkungan (<i>Environmental</i>) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh aspek sosial (<i>Social</i>) dan tata kelola (<i>Governance</i>).	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menempatkan ESG sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini menempatkan ESG sebagai variabel <i>intervening</i>. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan ESG, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor pertambangan mineral. 3. Alat analisis dalam penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan alat analisis dalam penelitian ini adalah SmartPLS.	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menempatkan ESG sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian
10.	Peneliti: Metro Ruddy Nofrian, Nurzi Sebrina. Judul: Pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan pemerintah dan sensitivitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di BEI memiliki efek negatif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan pemerintah melemahkan hubungan antara ESG	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menempatkan ESG sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menempatkan ESG sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian

industri sebagai variabel pemoderasi. Penerbit: Jurnal Nuansa Karya Akuntansi (2024)	dan nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di BEI. Sensitivitas industri memperkuat hubungan antara ESG dan nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di BEI.	ini menempatkan ESG sebagai variabel <u>intervening</u>. - Objek penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan yang termasuk indeks LQ45, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan <u>subsektor</u> pertambangan mineral. - Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
11. Peneliti: Ega Christy, Sofie. Judul: Pengaruh pengungkapan <u>environmental</u>, <u>social</u>, dan <u>governance</u> terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Jurnal Ekonomi Trisakti (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan <u>Environmental</u> dan <u>Social</u> yang dilakukan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan <u>Governance</u> terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini mengindikasikan diperlukannya peningkatan penerapan ESG dan kualitas pengungkapan ESG pada perusahaan yang terdaftar pada SMInfra18 Index dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan.	Persamaan: - Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. - Alat analisis dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan <u>SmartPLS</u>. Perbedaan: - Objek dalam penelitian sebelumnya yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks SMInfra18, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan <u>subsektor</u> pertambangan mineral yang terdaftar di BEI. - Penelitian sebelumnya menempatkan ESG sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini menempatkan ESG sebagai variabel <u>intervening</u>. - Penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independen ESG, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen seperti biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja perusahaan.

12. Peneliti: Arta Pasaribu, Lamria Simamora, M. Ihsan <u>Diaryad</u>. Judul: Pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel <u>moderasi</u>. Penerbit: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Bisnis Akuntansi (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun kinerja lingkungan tidak dapat <u>memoderasi</u> pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independen yaitu biaya lingkungan, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen lain seperti kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan. 2. Penelitian sebelumnya menggunakan kinerja lingkungan sebagai <u>moderasi</u>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan ESG sebagai variabel <u>intervening</u>. 3. Objek penelitian sebelumnya yaitu seluruh perusahaan sektor pertambangan, sedangkan dalam penelitian ini hanya fokus pada <u>subsektor</u> pertambangan mineral. 4. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. 5. Alat analisis penelitian terdahulu yaitu SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan <u>SmartPLS</u>. Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen lain seperti kinerja keuangan dan
13. Peneliti: Rahandhika Ivan Advaksana, M. SSul Khanul Umam, Chuly Meilia <u>Singgangsari</u>. Judul: Pengaruh kinerja keuangan, human capital,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan human capital (modal manusia) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan didukung. Sementara itu, kinerja lingkungan (<u>environmental</u>)	

	dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Jurnal Aplikasi Akuntansi (2023)	performance) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	human capital, sedangkan dalam penelitian ini menambahkan variabel independen lain seperti biaya lingkungan dan kinerja perusahaan. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan sektor consumer non-cyclicals, sedangkan penelitian ini menggunakan objek subsektor pertambangan mineral. 3. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2016-2020, sedangkan periode penelitian ini yaitu 2020-2024. 4. Alat analisis penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan alat analisis sebelumnya yaitu SmartPLS. 5. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini kinerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
14.	Peneliti: Nyoman Ayu Arsa Gayatri, Gede Adi Yuniarta. Judul: Pengaruh Carbon Emission Disclosure, pengungkapan green accounting, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Jurnal Akuntansi Profesi (2024)	Hasil penelitian menyatakan bahwa carbon emission disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengungkapan green accounting berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen lain seperti carbon emission disclosure, pengungkapan green accounting dan ukuran perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini menambahkan variabel independen lain seperti biaya lingkungan dan kinerja perusahaan. 2. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2023-2024, sedangkan periode penelitian ini adalah 2020-2024. 3. Alat analisis penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan alat analisis penelitian ini adalah SmartPLS.

			4. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
15.	Peneliti: Windya Sherry UY, Erna Hendrawati Judul: Pengaruh corporate social responsibility dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penerbit: LIABILITY (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa corporate social responsibility dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen yaitu CSR, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen lain yaitu biaya lingkungan dan kinerja lingkungan. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor pertambangan mineral. 3. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2016-2018, sedangkan periode penelitian ini adalah 2020-2024. 4. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
16.	Peneliti: Arimbi Ika Setyaningrum, Sekar Mayanesari. Judul: Analisis pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menunjukkan bahwa biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan:

	Penerbit: Jurnal Ekonomi Trisakti (2022)		1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen lain yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan, sedangkan penelitian ini menambahkan kinerja perusahaan. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu <i>perusahaan oil, gas & coal</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan <i>subsektor</i> pertambangan mineral. 3. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2017-2020, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. 4. Alat analisis penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>SmartPLS</i>.
17.	Peneliti: Rizqy Aiddha Yuniawati Judul: Analisis hubungan kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Jurnal Online Insan Akuntan (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, hasil uji secara simultan kinerja lingkungan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Peneliti sebelumnya menambahkan variabel independen profitabilitas, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen biaya lingkungan dan kinerja perusahaan. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan tekstil, sedangkan penelitian ini yaitu <i>subsektor</i> pertambangan mineral. 3. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
18.	Peneliti: Audri Chika Dianti, Windhy Puspitasari Judul: Pengaruh pengungkapan emisi	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan. Kinerja	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan:

	karbon, kinerja lingkungan, eco-efficiency, dan green innovation terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Journal Of Social Science Research	lingkungan mempunyai dampak buruk terhadap nilai perusahaan.	1. Peneliti sebelumnya menambahkan variabel independen pengungkapan emisi karbon, eco-efficiency, dan green innovation, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen biaya lingkungan dan kinerja perusahaan. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan sektor energi, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor pertambangan mineral. 3. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2017-2022, sedangkan penelitian ini 2020-2024. 4. Hasil analisis penelitian sebelumnya menunjukkan kinerja lingkungan mempunyai dampak buruk terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
19.	Peneliti: Muhammad Luthfi Ramadhana, Indira Januarti Judul: Pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Journal of Accounting (2022)	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan tidak memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan perusahaan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan tidak memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh variabel kinerja lingkungan terhadap variabel nilai perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menggunakan kinerja keuangan sebagai mediasi, sedangkan penelitian ini menggunakan ESG sebagai mediasi. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan subsektor pertambangan mineral. 3. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2017-2019, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. 4. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai

			perusahaan, sedangkan penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 5. Alat analisis penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan SmartPLS.	
20	Peneliti: Daffa Rinaldi Pratama, Ratyiah, Eni Reptingsih, Hartanti, Eka Dyah Setyaningsih. Judul: Pengaruh green accounting, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Jurnal Cendekia Ilmiah (2024)	Penelitian ini menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan juga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen lain seperti green accounting dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen lain seperti biaya lingkungan dan kinerja perusahaan. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu seluruh perusahaan pertambangan, sedangkan penelitian ini menggunakan subsektor pertambangan mineral. 3. Periode penelitian sebelumnya 2019-2023, sedangkan penelitian ini 2020-2024.	perusahaan, sedangkan penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 5. Alat analisis penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan SmartPLS.
21.	Peneliti: Ida Ayu Kade Pradnyawati, Desak Nyoman Sri Werastuti. Judul: Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Biaya Lingkungan, dan Good	Hasil dari penelitian, yaitu (1) variabel pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) variabel biaya lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen lain seperti emisi karbon dan good corporate governance, sedangkan penelitian ini	

Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Penerbit: Jurnal Riset Akuntansi (2024)	(3) variabel <i>good corporate governance</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	menambahkan variabel independen lain seperti kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan. - Ojek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan transportasi dan logistik, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor pertambangan mineral. - Periode penelitian sebelumnya 2021-2022, sedangkan penelitian ini 2020-2024. - Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini menunjukkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
22. Peneliti: Hayatul Afiyah, Binti Shofiatul Jannah, Mochamad Ilyah Junjuran Judul: Pengaruh <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan variabel <i>intervening</i> Penerbit: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Green accounting</i> berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh untuk memediasi <i>green accounting</i> tetapi ada pengaruh dalam memediasi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: - Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen lain seperti <i>green accounting</i>, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen lain seperti biaya lingkungan dan kinerja perusahaan. - Penelitian sebelumnya menggunakan variabel <i>intervening</i> yaitu profitabilitas, sedangkan penelitian ini adalah ESG. - Periode penelitian sebelumnya 2019-2022, sedangkan penelitian ini 2020-2024. - Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini menunjukkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

23.	Peneliti: Ida Subaida, Triska Dewi Pramitasari Judul: Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Penerbit: Jurnal <i>Economics & Education</i> (2023)	Hasil penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun Pengungkapan Lingkungan dapat memperkuat hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan serta memperkuat hubungan Biaya Lingkungan dan Nilai Perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen lain seperti pengungkapan lingkungan, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen lain seperti kinerja perusahaan. 2. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini menunjukkan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
24.	Peneliti: Rahma Ayu Pertiwi, Indira Januarti Judul: Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan: Faktor penentu nilai perusahaan di era keberlanjutan. Penerbit: Riset & Jurnal Akuntansi (2025)	Temuan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara biaya lingkungan memiliki efek negatif yang substansial. Hasil ini mengindikasikan bahwa upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan tidak secara langsung berkontribusi pada peningkatan nilai pasar, sedangkan beban finansial yang muncul dari pengeluaran lingkungan yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan <i>valuasi</i> perusahaan.	Persamaan: Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan <i>subsektor</i> pertambangan mineral. 2. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2020-2023, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. 3. Alat analisis penelitian sebelumnya yaitu SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan alat analisis <i>SmartPLS</i>. 4. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini menunjukkan biaya lingkungan dan

			kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
25.	Peneliti: Shella Gilby Sapulette, Franco Benony Limba Judul: Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penerbit: Jurnal Kupa (2021)	Hasil analisis data diketahui bahwa variabel green accounting tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.	Persamaan: 1. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menguji kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen lain seperti green accounting, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen lain seperti biaya lingkungan dan kinerja perusahaan. 2. Objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor pertambangan mineral. Periode penelitian sebelumnya yaitu 2017-2020, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024.

$$\text{BIAYA LINGKUNGAN}$$

$$\text{Biaya lingkungan} = \frac{\text{Total biaya lingkungan}}{\text{Laba bersih}}$$

Lampiran. 2 Biaya lingkungan terhadap laba bersih

EMITEN	Tahun	Biaya Lingkungan	Laba Bersih	Biaya lingkungan
TINS	2020	5.345.388.104.600	-34.116.595.000.000	-0,15668
	2021	5.456.040.862.644	130.309.072.430.000	0,04187
	2022	5.542.532.967.878	104.143.798.720.000	0,05322
	2023	2.921.421.329.330	-44.986.469.500.000	-0,06494
	2024	2.345.751.414.410	118.652.069.520.000	0,01977
INCO	2020	15.125.991.747	117.465.184.029	0,12877
	2021	30.594.485.852	237.590.167.366	0,12877
	2022	31.847.627.036	316.860.282.912	0,10051
	2023	104.379.015.853	425.221.069.185	0,24547
	2024	46.127.644.796	93.904.248.190	0,49122
IFSH	2020	61.483.061.690	2.348.474.472.503	0,02618
	2021	416.356.083.947	15.903.593.733.636	0,02618
	2022	389.956.147.694	19.774.652.520.000	0,01972
	2023	618.209.270.910	22.039.546.200.000	0,02805
	2024	98.089.689.894	10.009.152.030.000	0,00980
ANDRO	2020	42.453.854.275.395	226.155.200.699.950	0,18772
	2021	35.349.333.507.474	1.479.670.720.279.360	0,02389
	2022	48.238.064.898.911	4.483.091.533.356.000	0,01076
	2023	183.146.469.106.086	2.871.984.775.068.000	0,06377
	2024	59.796.159.159.816	1.035.252.063.016.200	0,05776
BRMS	2020	720.295.362.873	5.752.698.369.720	0,12521
	2021	100.782.783.406	74.653.913.634.198	0,00135
	2022	98.686.010.197	21.689.233.010.404	0,00455
	2023	317.706.441.495	21.910.789.068.652	0,01450
	2024	447.388.920.130	38.601.287.327.868	0,01159
ANTAM	2020	111.154.110.000	1.149.353.693.000	0,09665
	2021	102.080.540.000	1.861.740.000.000	0,05488
	2022	142.926.400.000	3.820.964.000.000	0,03756
	2023	152.115.710.000	3.077.648.000.000	0,04939
	2024	158.330.000.000	3.852.218.000.000	0,04112

$$\text{Biaya lingkungan} = \frac{\text{Total biaya lingkungan}}{\text{Total beban operasional}}$$

Lampiran. 3 Biaya lingkungan terhadap beban operasional

EMITEN	Tahun	Biaya Lingkungan	Beban Operasional	Biaya lingkungan
TINS	2020	5.345.388.104.600	874.858.936.923.077	0,00611
	2021	5.456.040.862.644	923.187.963.222.352	0,00591
	2022	5.542.532.967.878	811.498.238.342.372	0,00683
	2023	2.921.421.329.330	573.953.109.888.016	0,00509
	2024	2.345.751.414.410	662.641.642.488.813	0,00354
INCO	2020	15.125.991.747	406.285.032.163	0,03723
	2021	30.594.485.852	821.769.697.869	0,03723
	2022	31.847.627.036	1.220.683.289.977	0,02609
	2023	104.379.015.853	286.968.399.233	0,36373
	2024	46.127.644.796	1.276.359.844.932	0,03614
IFSH	2020	61.483.061.690	10.456.303.008.527	0,00588
	2021	416.356.083.947	70.808.857.814.046	0,00588
	2022	389.956.147.694	64.032.208.160.000	0,00609
	2023	618.209.270.910	106.587.805.329.310	0,00580
	2024	98.089.689.894	60.177.723.861.350	0,00163
ANDRO	2020	42.453.854.275.395	2.014.895.789.055.270	0,02107
	2021	35.349.333.507.474	266.385.331.631.303	0,13270
	2022	48.238.064.898.911	3.963.686.515.933.490	0,01217
	2023	183.146.469.106.086	413.413.848.685.326	0,44301
	2024	59.796.159.159.816	227.526.194.436.345	0,26281
BRMS	2020	720.295.362.873	6.264.527.421.053	0,11498
	2021	100.782.783.406	6.759.408.679.153	0,01491
	2022	98.686.010.197	10.832.712.425.614	0,00911
	2023	317.706.441.495	37.421.253.415.248	0,00849
	2024	447.388.920.130	165.699.600.048.143	0,00270
ANTAM	2020	111.154.110.000	23.505.463.000.000	0,00495
	2021	102.080.540.000	33.379.763.000.000	0,00306
	2022	142.926.400.000	39.879.582.000.000	0,00358
	2023	152.115.710.000	36.514.281.000.000	0,00574
	2024	158.330.000.000	64.115.641.000.000	0,00247

$$\text{Biaya lingkungan} = \frac{\text{Program bina lingkungan}}{\text{Laba bersih}}$$

Lampiran. 4 Program bina lingkungan terhadap laba bersih

EMITEN	Tahun	Program bina lingkungan	Laba Bersih	Biaya lingkungan
TINS	2020	5.966.992.465.500	-34.116.595.000.000	-0,1749
	2021	5.433.888.320.331	130.309.072.430.000	0,0417
	2022	3.311.772.799.296	104.143.798.720.000	0,0318
	2023	3.180.543.393.650	-44.986.469.500.000	-0,0707
	2024	5.303.747.507.544	118.652.069.520.000	0,0447
INCO	2020	20.720.858.463	117.465.184.029	0,1764
	2021	41.910.905.523	237.590.167.366	0,1764
	2022	4.594.474.102	316.860.282.912	0,0145
	2023	4.592.387.547	425.221.069.185	0,0108
	2024	4.610.698.586	93.904.248.190	0,0491
IFSH	2020	56.363.387.340	2.348.474.472.503	0,0240
	2021	133.590.187.363	15.903.593.733.636	0,0084
	2022	114.692.984.616	19.774.652.520.000	0,0058
	2023	379.080.194.640	22.039.546.200.000	0,0172
	2024	172.157.414.916	10.009.152.030.000	0,0172
ANDRO	2020	10.357.908.192.058	226.155.200.699.950	0,0458
	2021	9.469.892.609.788	1.479.670.720.279.360	0,0064
	2022	16.139.129.520.082	4.483.091.533.356.000	0,0036
	2023	36.187.008.165.857	2.871.984.775.068.000	0,0126
	2024	9.420.793.773.447	1.035.252.063.016.200	0,0091
BRMS	2020	295.113.426.367	5.752.698.369.720	0,0513
	2021	238.892.523.629	74.653.913.634.198	0,0032
	2022	540.061.901.959	21.689.233.010.404	0,0249
	2023	751.540.065.055	21.910.789.068.652	0,0343
	2024	1.702.316.771.159	38.601.287.327.868	0,0441
ANTAM	2020	5.170.000.000	1.149.353.693.000	0,0759
	2021	100.640.000.000	1.861.740.000.000	0,0541
	2022	124.470.000.000	3.820.964.000.000	0,0327
	2023	174.660.000.000	3.077.648.000.000	0,0567
	2024	162.050.000.000	3.852.218.000.000	0,0421

Kinerja Perusahaan

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Lampiran. 5 Return on Assets (ROA)

EMITEN	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
TINS	2020	-34.116.595.000.000	14.517.700.000.000	-2,35
	2021	130.309.072.430.000	14.690.989.000.000	8,87
	2022	104.143.798.720.000	13.066.976.000.000	7,97
	2023	-44.986.469.500.000	12.853.277.000.000	-3,50
	2024	118.652.069.520.000	12.799.576.000.000	9,27
INCO	2020	117.465.184.029	32.811.503.919	3,58
	2021	237.590.167.366	35.461.219.010	6,70
	2022	316.860.282.912	42.023.910.201	7,54
	2023	425.221.069.185	45.332.736.587	9,38
	2024	93.904.248.190	51.595.740.764	1,82
IFSH	2020	2.348.474.472.503	1.134.528.730.678	2,07
	2021	15.903.593.733.636	1.009.751.983.088	15,75
	2022	19.774.652.520.000	1.094.942.000.000	18,06
	2023	22.039.546.200.000	1.072.484.000.000	20,55
	2024	10.009.152.030.000	1.007.971.000.000	9,93
ANDRO	2020	226.155.200.699.950	90.462.080.279.980	2,50
	2021	1.479.670.720.279.360	108.799.317.667.600	13,60
	2022	4.483.091.533.356.000	170.459.754.120.000	26,30
	2023	2.871.984.775.068.000	162.259.026.840.000	17,70
	2024	1.035.252.063.016.200	108.859.312.620.000	9,51
BRMS	2020	5.752.698.369.720	8.337.244.014.087	0,69
	2021	74.653.913.634.198	10.485.100.229.522	7,12
	2022	21.689.233.010.404	17.078.136.228.665	1,27
	2023	21.910.789.068.652	17.117.803.959.885	1,28
	2024	38.601.287.327.868	17.546.039.694.485	2,20
ANTAM	2020	1.149.353.693.000	31.729.512.995.000	3,71
	2021	1.861.740.000.000	32.916.154.000.000	5,66
	2022	3.820.964.000.000	33.637.271.000.000	11,36
	2023	3.077.648.000.000	42.851.329.000.000	7,18
	2024	3.852.218.000.000	44.522.645.000.000	8,65

Return on Equity (ROE)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Lampiran. 6 Return on Equity (ROE)

EMITEN	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
TINS	2020	-34.116.595.000.000	4.951.610.304.790	-6,89
	2021	130.309.072.430.000	6.310.366.703.632	20,65
	2022	104.143.798.720.000	7.041.500.927.654	14,79
	2023	-44.986.469.500.000	-6.248.120.763.889	7,20
	2024	118.652.069.520.000	7.448.340.836.158	15,93
INCO	2020	117.465.184.029	28.650.044.885	4,10
	2021	237.590.167.366	30.855.865.892	7,70
	2022	316.860.282.912	37.233.875.783	8,51
	2023	425.221.069.185	39.740.286.840	10,70
	2024	93.904.248.190	44.504.383.028	2,11
IFSH	2020	2.348.474.472.503	543.628.350.117	4,32
	2021	15.903.593.733.636	676.173.202.961	23,52
	2022	19.774.652.520.000	781.915.876.631	25,29
	2023	22.039.546.200.000	786.003.787.447	28,04
	2024	10.009.152.030.000	837.585.943.933	11,95
ANDRO	2020	226.155.200.699.950	56.257.512.611.928	4,02
	2021	1.479.670.720.279.360	64.055.009.535.903	23,10
	2022	4.483.091.533.356.000	103.297.039.939.078	43,40
	2023	2.871.984.775.068.000	114.879.391.002.720	25,00
	2024	1.035.252.063.016.200	87.215.843.556.546	11,87
BRMS	2020	5.752.698.369.720	6.930.961.891.229	0,83
	2021	74.653.913.634.198	9.414.112.690.315	7,93
	2022	21.689.233.010.404	15.167.295.811.471	1,43
	2023	21.910.789.068.652	15.007.389.773.049	1,46
	2024	38.601.287.327.868	15.440.514.931.147	2,50
ANTAM	2020	1.149.353.693.000	19.039.428.281.000	6,18
	2021	1.861.740.000.000	20.837.098.000.000	8,93
	2022	3.820.964.000.000	23.712.060.000.000	16,11
	2023	3.077.648.000.000	31.165.670.000.000	9,88
	2024	3.852.218.000.000	32.199.506.000.000	11,96

Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Lampiran. 7 Net Profit Margin (NPM)

EMITEN	Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM
TINS	2020	-34.116.595.000.000	15.230.622.767.857	-2,24
	2021	130.309.072.430.000	14.608.640.406.951	8,92
	2022	104.143.798.720.000	12.502.256.749.100	8,33
	2023	-44.986.469.500.000	8.392.998.041.045	-5,36
	2024	118.652.069.520.000	10.855.633.075.938	10,93
INCO	2020	117.465.184.029	10.846.277.380	10,83
	2021	237.590.167.366	13.662.459.308	17,39
	2022	316.860.282.912	18.649.810.648	16,99
	2023	425.221.069.185	19.102.473.908	22,26
	2024	93.904.248.190	15.444.777.663	6,08
IFSH	2020	2.348.474.472.503	396.701.769.004	5,92
	2021	15.903.593.733.636	906.187.677.130	17,55
	2022	19.774.652.520.000	939.413.421.378	21,05
	2023	22.039.546.200.000	1.433.000.403.121	15,38
	2024	10.009.152.030.000	972.706.708.455	10,29
ANDRO	2020	226.155.200.699.950	36.169.422.653.820	6,25
	2021	1.479.670.720.279.360	57.440.845.757.997	25,76
	2022	4.483.091.533.356.000	128.300.980.583.717	34,94
	2023	2.871.984.775.068.000	100.914.268.268.966	28,46
	2024	1.035.252.063.016.200	34.326.778.931.590	30,16
BRMS	2020	5.752.698.369.720	118.857.404.333	48,40
	2021	74.653.913.634.198	113.166.859.135	659,68
	2022	21.689.233.010.404	184.573.508.726	117,51
	2023	21.910.789.068.652	720.275.774.775	30,42
	2024	38.601.287.327.868	2.490.405.634.056	15,50
ANTAM	2020	1.149.353.693.000	27.372.461.091.000	4,20
	2021	1.861.740.000.000	38.445.595.000.000	4,84
	2022	3.820.964.000.000	45.930.356.000.000	8,32
	2023	3.077.648.000.000	41.047.693.000.000	7,50
	2024	3.852.218.000.000	69.192.440.000.000	5,57

Environmental, Social, and Governance

$$\text{EDS} = \frac{\text{Jumlah item lingkungan yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item lingkungan yang diwajibkan}} \times 100\%$$

Lampiran. 8 Environmental Disclosure Score

EMITEN	Tahun	Item yang diungkapkan	Total item GRI 300	EDS
TINS	2020	13	31	41,93548
	2021	10	31	32,25806
	2022	31	31	100,00000
	2023	31	31	100,00000
	2024	31	31	100,00000
INCO	2020	18	31	58,06452
	2021	25	31	80,64516
	2022	27	31	87,09677
	2023	31	31	100,00000
	2024	29	31	93,54839
IFSH	2020	19	31	61,29032
	2021	23	31	74,19355
	2022	27	31	87,09677
	2023	27	31	87,09677
	2024	27	31	87,09677
ANDRO	2020	22	31	70,96774
	2021	15	31	48,38710
	2022	19	31	61,29032
	2023	24	31	77,41935
	2024	26	31	83,87097
BRMS	2020	22	31	70,96774
	2021	19	31	61,29032
	2022	24	31	77,41935
	2023	23	31	74,19355
	2024	24	31	77,41935
ANTAM	2020	17	31	54,83871
	2021	15	31	48,38710
	2022	26	31	83,87097
	2023	23	31	74,19355
	2024	28	31	90,32258

$$\text{SDS} = \frac{\text{Jumlah item sosial yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item sosial yang diwajibkan}} \times 100\%$$

Lampiran. 9 Social Disclosure Score

EMITEN	Tahun	Item yang diungkapkan	Total item GRI 400	SDS
TINS	2020	21	36	58,33333
	2021	26	36	72,22222
	2022	36	36	100,00000
	2023	36	36	100,00000
	2024	36	36	100,00000
INCO	2020	20	36	55,55556
	2021	21	36	58,33333
	2022	35	36	97,22222
	2023	36	36	100,00000
	2024	30	36	83,33333
IFSH	2020	25	36	69,44444
	2021	29	36	80,55556
	2022	31	36	86,11111
	2023	30	36	83,33333
	2024	32	36	88,88889
ANDRO	2020	31	36	86,11111
	2021	17	36	47,22222
	2022	23	36	63,88889
	2023	26	36	72,22222
	2024	30	36	83,33333
BRMS	2020	12	36	33,33333
	2021	18	36	50,00000
	2022	24	36	66,66667
	2023	24	36	66,66667
	2024	24	36	66,66667
ANTAM	2020	25	36	69,44444
	2021	26	36	72,22222
	2022	36	36	100,00000
	2023	36	36	100,00000
	2024	36	36	100,00000

$$\text{GDS} = \frac{\text{Jumlah item governance yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item governance yang diwajibkan}} \times 100\%$$

Lampiran. 10 Governance Disclosure Score

EMITEN	Tahun	Item yang diungkapkan	Total item GRI 2	GDS
TINS	2020	30	30	58,33333
	2021	30	30	72,22222
	2022	30	30	100,00000
	2023	30	30	100,00000
	2024	30	30	100,00000
INCO	2020	30	30	55,55556
	2021	30	30	58,33333
	2022	30	30	97,22222
	2023	30	30	100,00000
	2024	30	30	83,33333
IFSH	2020	28	30	69,44444
	2021	29	30	80,55556
	2022	30	30	86,11111
	2023	29	30	83,33333
	2024	30	30	88,88889
ANDRO	2020	30	30	86,11111
	2021	30	30	47,22222
	2022	30	30	63,88889
	2023	30	30	72,22222
	2024	30	30	83,33333
BRMS	2020	30	30	33,33333
	2021	30	30	50,00000
	2022	30	30	66,66667
	2023	30	30	66,66667
	2024	30	30	66,66667
ANTAM	2020	30	30	69,44444
	2021	30	30	72,22222
	2022	30	30	100,00000
	2023	30	30	100,00000
	2024	30	30	100,00000

Nilai Perusahaan

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Lampiran. 11 Price to Book Value (PBV)

EMITEN	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku per Saham	PBV
TINS	2020	1.485	663,3055	2,2388
	2021	1.455	847,0232	1,7178
	2022	1.170	945,5070	1,2374
	2023	645	838,1519	0,7696
	2024	1.070	1000,2988	1,0697
INCO	2020	51	2,8824	17,6938
	2021	48	3,1094	15,0512
	2022	71	3,7467	18,9501
	2023	44	3,9987	10,7784
	2024	37	4,2115	8,5957
IFSH	2020	396	255,5223	1,5498
	2021	2.140	318,3366	6,7224
	2022	960	367,8767	2,6096
	2023	780	369,8282	2,1203
	2024	830	394,3704	2,1046
ANDRO	2020	1.430	1751,3201	0,8165
	2021	2.250	1998,8086	1,1257
	2022	3.830	3226,0928	1,1872
	2023	2.380	3588,7076	0,6632
	2024	2.430	2727,4515	0,8909
BRMS	2020	83	48,6605	1,7057
	2021	116	63,7545	1,8195
	2022	159	106,5006	1,4929
	2023	184	105,9233	1,7371
	2024	346	109,4185	3,1622
ANTAM	2020	1.935	792,2870	2,4423
	2021	2.250	867,0925	2,5949
	2022	1.985	986,7280	2,0117
	2023	1.705	1296,8944	1,3147
	2024	1.525	1339,9155	1,1381

Price Earnings Rasio

$$\text{Price Earnings Rasio (PER)} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

Lampiran. 12 Price Earnings Rasio (PER)

EMITEN	Tahun	Harga Saham	Earning per share	PER
TINS	2020	1.485	-45,7322	-32,4717
	2021	1.455	174,9310	8,3176
	2022	1.170	139,8493	8,3661
	2023	645	-60,3769	-10,6829
	2024	1.070	159,3362	6,7154
INCO	2020	51	1,1766	43,3464
	2021	48	2,4562	19,5420
	2022	71	3,1936	22,2323
	2023	44	4,3654	10,0793
	2024	37	0,9297	39,7978
IFSH	2020	396	11,3604	34,8578
	2021	2.140	74,8597	28,5868
	2022	960	93,0327	10,3190
	2023	780	103,6984	7,5218
	2024	830	47,1120	17,6176
ANDRO	2020	1.430	70,8777	20,1756
	2021	2.250	415,8702	5,4103
	2022	3.830	1264,7728	3,0282
	2023	2.380	294,3685	8,0851
	2024	2.430	308,6134	7,8739
BRMS	2020	83	0,4037	205,5783
	2021	116	7,0580	16,4354
	2022	159	1,5258	104,2067
	2023	184	1,5504	118,6819
	2024	346	1,5676	220,7171
ANTAM	2020	1.935	47,8300	40,4558
	2021	2.250	77,4700	29,0435
	2022	1.985	159,0000	12,4843
	2023	1.705	128,0700	13,3130
	2024	1.525	151,7700	10,0481

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{Total Aset}}$$

Lampiran. 13 Tobin's Q

EMITEN	Tahun	MVE	DEBT	Total Aset	Tobin's Q
TINS	2020	11.059.913.879.190	9.577.564.000.000	14.517.700.000.000	1,421539
	2021	10.836.481.275.570	8.382.569.000.000	14.690.989.000.000	1,30822
	2022	8.713.871.541.180	6.025.073.000.000	13.066.976.000.000	1,127954
	2023	4.803.800.977.830	6.610.928.000.000	12.853.277.000.000	0,888079
	2024	7.969.096.195.780	5.349.597.000.000	12.799.576.000.000	1,040557
INCO	2020	506.753.274.720	4.171.433.213	32.811.503.919	1,544565
	2021	476.944.258.560	4.565.494.208	35.461.219.010	1,311479
	2022	705.480.049.120	4.795.639.026	42.023.910.201	1,678873
	2023	437.198.903.680	5.600.159.683	45.332.736.587	9,448188
	2024	389.972.027.758	7.207.779.423	51.595.740.764	739,6197
IFSH	2020	841.500.000.000	591.543.836.198	1.134.528.730.678	1,263118
	2021	4.547.500.000.000	333.286.713.847	1.009.751.983.088	4,833649
	2022	2.040.000.000.000	313.204.000.000	1.094.942.000.000	2,149159
	2023	1.657.500.000.000	286.599.000.000	1.072.484.000.000	1,799825
	2024	1.763.750.000.000	169.934.000.000	1.007.971.000.000	1,918392
ANDRO	2020	45.739.911.360.000	34.444.439.921.560	90.462.080.279.980	0,886386
	2021	71.968.392.000.000	44.865.520.157.350	108.799.317.667.600	1,073848
	2022	122.506.196.160.000	67.270.103.300.000	170.459.754.120.000	1,11332
	2023	76.126.565.760.000	47.470.797.120.000	162.259.026.840.000	0,761729
	2024	77.725.863.360.000	21.619.180.110.000	108.859.312.620.000	0,9126
BRMS	2020	11.768.075.348.054	1.437.961.893.280	8.337.244.014.087	1,583981
	2021	16.446.948.679.208	1.445.729.096.534	10.485.100.229.522	1,706486
	2022	22.543.662.413.742	1.978.052.708.657	17.078.136.228.665	1,435854
	2023	26.088.263.422.192	2.099.567.356.097	17.117.803.959.885	1,646697
	2024	49.057.277.956.948	2.032.247.013.326	17.546.039.694.485	2,911741
ANTAM	2020	46.499.985.000.000	12.690.063.970.000	31.729.512.995.000	1,865457
	2021	54.069.750.000.000	12.079.056.000.000	32.916.154.000.000	2,009615
	2022	47.701.535.000.000	9.925.211.000.000	33.637.271.000.000	1,713181
	2023	40.972.855.000.000	11.685.659.000.000	42.851.329.000.000	1,228865
	2024	36.647.275.000.000	12.323.139.000.000	44.522.645.000.000	1,099899

Lampiran. 14 Hasil Perhitungan outer loading

	Biaya Lingkungan	ESG	Kinerja Lingkungan	Kinerja Perusahaan	Nilai Perusahaan
BL/BO	0.053				
BL/Laba	0.996				
GRI 2		0.806			
GRI 300		0.567			
GRI 400		0.743			
ISO			0.980		
NPM				-0.176	
PBL	0.407				
PBV					0.886
PER					0.304
PROPER			0.977		
ROA				0.983	
ROE				0.980	
TOBIN'S					0.887

Lampiran. 15 Outer loading (dropping)

Outer loadings - Matrix					
	Biaya Lingkungan	ESG	Kinerja Lingkungan	Kinerja Perusahaan	Nilai Perusahaan
BL/Laba	1.000				
GRI 2		0.845			
GRI 400		0.725			
ISO			0.980		
PBV					0.931
PROPER			0.977		
ROA				0.983	
ROE				0.982	
TOBIN'S					0.922

Lampiran. 16 Hasil cross loading

	Biaya Lingkungan	ESG	Kinerja Lingkungan	Kinerja Perusahaan	Nilai Perusahaan
BL/Laba	1.000	-0.060	0.011	0.002	0.598
GRI 2	-0.064	0.797	-0.663	0.407	0.130
GRI 300	-0.226	0.589	-0.271	0.105	-0.050
GRI 400	0.079	0.744	-0.367	-0.060	0.383
ISO	0.035	-0.666	0.980	-0.464	-0.097
PBV	0.498	0.388	-0.255	0.076	0.927
PROPER	-0.015	-0.628	0.977	-0.369	-0.090
ROA	0.048	0.263	-0.477	0.984	0.019
ROE	-0.048	0.244	-0.358	0.981	0.011
TOBIN'S	0.610	0.072	0.078	-0.047	0.926

Lampiran. 17 Perhitungan AVE dan Compositer Reliability

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...
ESG	0.790	0.705	0.865	0.762
Kinerja Lingkungan	0.955	1.233	0.976	0.954
Kinerja Perusahaan	0.964	1.474	0.980	0.960
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran. 18 Nilai R-square

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
ESG	0.108	0.032
Nilai Perusahaan	0.472	0.410

Lampiran. 19 Nilai f-square

f-square - List	
	f-square
Biaya Lingkungan -> ESG	0.020
Biaya Lingkungan -> Nil...	0.438
ESG -> Nilai Perusahaan	0.229
Kinerja Lingkungan -> ESG	0.090
Kinerja Lingkungan -> Ni...	0.379
Kinerja Perusahaan -> ESG	0.045
Kinerja Perusahaan -> Ni...	0.238

Lampiran. 20 Uji Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (O/STDEV)	P values
Biaya Lingkungan -> ESG	0.135	0.129	0.196	0.687	0.492
Biaya Lingkungan -> Nil...	0.486	0.485	0.173	2.811	0.005
ESG -> Nilai Perusahaan	0.368	0.326	0.142	2.600	0.009
Kinerja Lingkungan -> ESG	-0.306	-0.319	0.243	1.260	0.208
Kinerja Lingkungan -> Ni...	0.505	0.474	0.174	2.904	0.004
Kinerja Perusahaan -> ESG	-0.216	-0.255	0.218	0.988	0.323
Kinerja Perusahaan -> Ni...	0.392	0.362	0.164	2.393	0.017

Lampiran. 21 Uji Pengaruh Tidak Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (O/STDEV)	P values
Biaya Lingkungan -> ESG -> Nilai Perusahaan	-0.050	-0.040	0.071	0.698	0.486
Kinerja Lingkungan -> ESG -> Nilai ..	0.113	0.101	0.093	1.215	0.224
Kinerja Perusahaan -> ESG -> Nilai ..	0.079	0.078	0.089	0.896	0.370

Lampiran. 22 Turnitin

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.murnisadar.ac.id

Internet Source

1%

2

Robi Zulkarnain, Asmirin noor, Ririn Andriana, Roy Sumaryono. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Toko Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Di Toko Madura Lis Yasir", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

1%

3

transpublika.co.id

Internet Source

1%

4

amareview.fekon.unand.ac.id

Internet Source

1%

5

eprints.umk.ac.id

Internet Source

1%

6

Darti Djuhari, Intan Novitasari. "Pengungkapan CSR Tentang Kinerja Keuangan dan Lingkungan", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2019

Publication

<1%

7

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1%

8

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

Lampiran. 23 Kartu Bimbingan

		UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS		
SEMESTER Gasal / Genap		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI		
2025 / 2026				
Nama Mahasiswa / NBI :	Farah Ardo wardani			
Nama Pembimbing :	Dr. Huihanus, SE., MM., CMA			
Judul Skripsi :	Analisis Blauwlingungan, Kinerja Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia			
Mulai Program Skripsi : Semester	Thn. Ak.	Selesai Bimbingan Taagwal		

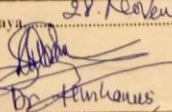
No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1	17/9 2025	Pasal	Ace	[Signature]
2	25/9 2025	Anprosal	Revisi Bab I - III	[Signature]
3	6 Okt 2025	Bab I - III	Dibebaskan	[Signature]
4	13 Okt 2025	Bab I - III	Ternyata Stabilitas	[Signature]
5	20 Okt 2025	Bab I - III	Ace	[Signature]
6	7 Nov 2025	Bab IV	Rumusan Pengujian	[Signature]
7	14 Nov 2025	Bab V	Rumusan Kesimpulan	[Signature]
8	18 Nov 2025	Bab VI	Ace	[Signature]
9	24 Nov 2025	Bab VII	Ace	[Signature]
10	28 Nov 2025	Abstraksi	Ace	[Signature]

Surabaya, 28 November 2025

Semester : _____

Th. Ak. : _____

Paraf Kajar : _____


 Dr. Huihanus, SE., MM., CMA
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)